

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Program Bantuan Subsidi Upah (BSU) (Studi Kasus Pada Pegawai Harian Lepas (PHL) yang dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh melemahnya roda ekonomi dan menurunnya daya beli masyarakat (peningkatan pengangguran dan kemiskinan) akibat pandemi *Covid-19*. Melihat hal ini, pemerintah berupaya agar perekonomian Indonesia kembali bangkit dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi *Covid-19*. Salah satu program dalam pemulihan ekonomi nasional yaitu Bantuan Subsidi Upah (BSU) yang dimuat dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 16 Tahun 2021. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas merupakan salah satu instansi yang melaksanakan pencairan program Bantuan Subsidi Upah (BSU) bagi pekerjanya atau bagi Pegawai Harian Lepas (PHL).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi mengenai implementasi program Bantuan Subsidi Upah (BSU) (Studi Kasus Pada Pegawai Harian Lepas (PHL) yang dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Dan UKM Kabupaten Banyumas). Penelitian ini menggunakan salah satu perspektif teori implementasi menurut Ripley dan Franklin, yaitu *What's Happening*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data digunakan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Bantuan Subsidi Upah (BSU) pada Pegawai Harian Lepas (PHL) yang dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas telah berjalan sejak tahun 2020 dan 2021 dengan beberapa perubahan pada skema penyalurannya. Berikut hasil penelitian berdasarkan aspek kajian dalam perspektif *What's Happening*: 1) Aktor yang terlibat, diketahui bahwa semua pelaksana telah berbagi tugas dan melakukan peran serta tupoksinya masing-masing. 2) Kejelasan tujuan, program BSU mempunyai isi dan tujuan yang jelas namun tujuan program belum tercapai sepenuhnya. 3) Perkembangan dan kerumitan program, tidak adanya sosialisasi dan diseminasi dari pelaksana program menyebabkan jumlah sasaran program tidak sesuai dengan rencana. Selain itu ditemukan bahwa belum ada keberlanjutan program BSU di tahun 2022. 4) Partisipasi pada semua unit pemerintahan, komunikasi dan koordinasi antar aktor pelaksana belum berjalan efektif. 5) Faktor yang memengaruhi, diketahui bahwa sumber daya manusia menjadi faktoragalnya penyaluran program BSU.

### **Kata Kunci:**

Implementasi, Program Bantuan Subsidi Upah (BSU), Faktor yang Tidak Terkendali

## SUMMARY

This research is entitled Implementation of the Salary Subsidy Assistance Program (BSU) (Case Study on Casual Daily Employees (PHL) that managed by the Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, and UKM Banyumas Regency). This research motivated by the decrease of the economy and people's purchasing power (increasing unemployment and poverty) due to the Covid-19 pandemic. The government seeks to revive the Indonesian economy by issuing Government Regulation Number 23 of 2020 concerning the Implementation of the National Economic Recovery Program in Support of State Financial Policy for Handling the Covid-19 Pandemic. One of the programs in the national economic recovery is Salary Subsidy Assistance (BSU) which is contained in the Minister of Manpower Regulation Number 16 of 2021. One of the agencies that carries out the disbursement of the Salary Subsidy Assistance (BSU) program for workers or for Casual Daily Employees (PHL) is the Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, and UKM Banyumas Regency.

The purpose of this study was to obtain a description of the implementation of the Salary Subsidy Assistance (BSU) program (Case Study on Casual Daily Employees (PHL) that managed by the Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, and UKM Banyumas Regency). This study uses one of the perspective of implementation theory according to Ripley and Franklin, namely What's Happening. The method used in this research is descriptive qualitative method. The informant selection technique in this research is using purposive sampling technique. Data collection used in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis method used is interactive analysis method.

The results showed that the implementation of the Salary Subsidy Assistance (BSU) program for Casual Daily Employees (PHL) managed by the the Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, and UKM Banyumas Regency has been running since 2020 and 2021 with some changes to the distribution scheme. The following are the results of the research based on the aspect of the study in the perspective of What's Happening: 1) The actors involved, it is known that all executors have shared their duties and carried out their respective roles and tupoksi. 2) Clarity of objectives, the BSU program has clear content and objectives but the program objectives have not been fully achieved. 3) The development and complexity of the program, the absence of socialization and dissemination from program implementers caused the number of program targets not to be in accordance with the plan. In addition, it was found that there is no sustainability of the BSU program in 2022. 4) Participation in all government units, communication and coordination between implementing actors has not been effective. 5) Influencing factors, it is known that human resources are a factor in the failure of the distribution of the BSU program.

### **Keywords:**

Implementation, Salary Subsidy Assistance (BSU), Uncontrollable Factors